

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dengan dewasa. Masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik maupun psikologis (Jahja 2011:235). Masa remaja merupakan pengembangan dan perluasan kemampuan-kemampuan intelektual, dengan berbagai pengalamannya. Anak merasa mampu untuk menunjukkan prestasi-perstasi intelek. Minat-minat dan bakat-bakat khusus mulai terbuka, dan pada akhir-akhir sekolah menengah akan mulai tumbuhlah cita-cita spesialisasi intelektualnya. Anak-anak membutuhkan dan mencari serta menemukan status sosialnya.

Remaja berjuang untuk memisahkan diri dari hubungan-hubungan dengan orang dewasa untuk dapat berdiri sendiri seperti orang dewasa lainnya. Masa remaja menumbuhkan cita-cita pekerjaan dan karir nantinya dalam kehidupan masyarakat. Anna Freud (dalam Jahja 2011:220) berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi perubahan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan orang tua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan. Perkembangan untuk mengaktualisasi diri dimulai pada masa remaja. Masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa.

Masa remaja ditandai dengan adanya berbagai perubahan, baik secara psikis maupun fisik, yang mungkin dapat menimbulkan problem tertentu baginya, terutama jika tidak disertai dengan upaya pemahaman diri dan pengarahan diri secara tepat, bahkan dapat menjurus pada berbagai tindakan kenakalan remaja dan kriminal (Saefullah 2012:275).

Masa remaja adalah fase perkembangan yang sangat penting. Remaja merupakan tahap perkembangan yang dilematis, dikalangan orang dewasa mereka belum diterima sedangkan disisi lain mereka juga sudah tidak ingin dikatakan sebagai anak-anak lagi. Masa remaja sering disebut masa yang labil penuh dengan gejala kejiwaan dan problematika. Sebenarnya setiap masa perkembangan juga selalu ditandai dengan perubahan. Karena pada dasarnya perkembangan adalah proses perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi pada masa remaja berbeda dengan perubahan yang terjadi pada fase lainnya.

Havighurst (dalam Yusuf, 2012:65) berpendapat bahwa periode yang beragam dalam kehidupan individu menuntut untuk menuntaskan tugas-tugas perkembangan yang khusus. Tugas-tugas ini berkaitan dengan perubahan kematangan, persekolahan, pekerjaan, pengalaman beragama, dan hal lainnya sebagai prasyarat untuk pemenuhan dan kebahagiaan hidupnya.

Tugas-tugas perkembangan yakni tugas-tugas/kewajiban yang harus dilalui oleh setiap individu sesuai dengan tahap perkembangan individu itu sendiri. Setiap individu tumbuh dan berkembang selama perjalanan kehidupannya melalui beberapa periode atau fase-fase perkembangan. Setiap fase perkembangan

mempunyai serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik oleh setiap individu. Sebab kegagalan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada fase tertentu akan menghambat pelaksanaan tugas-tugas perkembangan pada fase berikutnya. Remaja yang gagal melewati masanya akan terjebak dalam perkembangan psikis yang tidak sehat. Bahkan seringkali menimbulkan masalah baru.

Adapun tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh remaja pada fasenya seperti yang diungkapkan oleh Havighurst (dalam Yusuf 2012:74-93) yaitu: (1) mampu menjalani hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya antar jenis kelamin yang sama dan berbeda, (2) mencapai peran sosial sebagai pria dan wanita, (3) menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif, (4) mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, (5) mencapai jaminan kemandirian ekonomi, (6) memilih dan mempersiapkan karir, (7) mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, (8) mengembangkan konsep-konsep dan ketrampilan intelektual yang diperlukan bagi warga negara, (9) mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial, (10) memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai petunjuk/pembimbing dalam bertingkah laku, (11) beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

Ada hal yang diharapkan dimiliki oleh remaja dalam mempersiapkan diri memasuki kehidupan masa dewasa. Dalam tugas perkembangannya, remaja akan melewati beberapa fase dengan berbagai tingkat kesulitan permasalahannya sehingga dengan mengetahui tugas-tugas perkembangan remaja dapat mencegah

konflik yang ditimbulkan oleh remaja dalam kesehariannya. Beranjak dari hal tersebut, maka tugas-tugas perkembangan ini sangat penting dalam pembentukan karakter seorang remaja. Melalui tugas-tugas perkembangan itu sendiri, seorang remaja akan mampu menjadi remaja yang lebih baik. Apabila tugas-tugas ini mampu dilaksanakan dengan baik, maka seorang remaja akan siap melangkah ke tahap tugas selanjutnya, yaitu masa dewasa

Batas usia remaja yang umumnya digunakan oleh para ahli adalah antara 10/12 hingga 18 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan antara dua yaitu : 10/12 – 13/14 tahun merupakan masa remaja awal dan masa remaja akhir antara 13/14 – 18 tahun. Masa remaja merupakan periode penting bagi anak. Karena pada periode ini akan mempengaruhi langsung terhadap perubahan sikap dan perilaku anak.

Berdasarkan penjelasan diatas siswa SMK Negeri 3 Gorontalo berada pada fase perkembangan remaja yang dimana diharapkan mampu mencapai tugas-tugas perkembangannya secara maksimal. Sesuai dengan hasil pengamatan di sekolah SMK Negeri 3 Gorontalo pada tanggal 9 Oktober 2013, bahwa pencapaian tugas-tugas perkembangan belum maksimal, hal ini ditandai dengan adanya ciri-ciri sebagai berikut: (1) kurangnya kemandirian perilaku ekonomis, (2) kurangnya kemandirian emosional, (3) belum mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, (4) kurangnya pemahaman tentang landasan hidup religius, (5) siswa belum mampu menentukan pilihan karir, (6) kurangnya kemampuan membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.

Keadaan ini disebabkan karena kurangnya bantuan terhadap siswa dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan. Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak. Akibatnya, hanya sedikit anak laki-laki dan anak perempuan yang dapat diharapkan untuk dapat menguasai tugas-tugas tersebut selama masa remaja. Terkait dengan masalah perkembangan remaja yang dialami siswa maka perlu diberikan bimbingan dan pemahaman tentang tugas-tugas yang harus diselesaikan pada masa remaja dan dapat memecahkan masalah sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain.

Untuk melihat permasalahan tersebut, salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan peserta didik adalah Inventori Tugas Perkembangan (ITP) yang dikembangkan oleh Sunaryo, dkk. ITP adalah instrument yang digunakan untuk memahami tingkat perkembangan individu, mengidentifikasi masalah yang menghambat perkembangan dan membantu peserta didik yang bermasalah dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.

ITP mengukur sebelas aspek perkembangan individu sebagai berikut: (1) landasan hidup religius, (2) landasaan perilaku etis, (3) kematangan emosional, (4) kematangan intelektual, (5) kesadaran tanggung jawab, (6) peran sosial sebagai pria atau wanita, (7) penerimaan diri dan pengembangannya, (8) kemandirian perilaku ekonomi, (9) wawasan dan persiapan karir, (10) kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan (11) persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Bertolak pada masalah yang diungkapkan pada uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pencapaian Tugas-tugas Perkembangan Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Kurangnya kemandirian perilaku ekonomis.
- b. Kurangnya kemandirian emosional.
- c. Siswa belum mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.
- d. Kurangnya pemahaman tentang landasan hidup religius.
- e. Siswa belum mampu menentukan pilihan karir
- f. Siswa belum mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimanakah pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi siswa, dapat mengetahui dan memahami tugas-tugas perkembangan remaja.
- 2) Bagi guru, dapat membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan.

### **b. Manfaat Teoritis**

- 1) Memperkaya kajian tentang tugas-tugas perkembangan remaja.
- 2) Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bimbingan dan konseling.